DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP DRIVER ONLINE

Dian sudiantini¹, Aditya Aji Nugroho², Audri Angelia Ignesia³, Putri Ayu Shayekti
Melani⁴, Rif'an Ahmadi⁵.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
-Bekasi

Email : dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id¹,
adityaajinugroho10@gmail.com², audrya09@gmail.com³,
ayup7332@gmail.com⁴, elmuhibbien@gmail.com⁵

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia saat ini sangat tertarik menggunakan transportasi online. Masyarakat menyambut positif tersedianya layanan transportasi ini karena memberikan kemudahan dalam mendapatkan transportasi yang cepat, terjangkau, aman, dan nyaman. Biaya bahan bakar merupakan salah satu dari banyak faktor yang menjadi standar tarif. Selain kendaraan dan pengemudi, bahan bakar merupakan komponen penting karena sebagian besar mobil modern masih berjalan dengan bahan bakar dan tidak akan berfungsi tanpa bahan bakar. Penyesuaian biaya operasional mempunyai korelasi langsung dengan biaya bahan bakar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mencoba menghasilkan ide dengan mengumpulkan informasi untuk menggambarkan secara spesifik data yang telah diteliti. Tentu saja, aplikator menaikkan biaya untuk mencerminkan kenaikan harga bensin sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar. Banyak orang yang awalnya lebih menyukai transportasi internet kini memilih transportasi lain yang mereka yakini lebih hemat biaya. Wajar saja jika kenaikan harga bahan bakar berdampak pada daya beli konsumen. Pengemudi online saat ini banyak yang mengeluhkan kenaikan harga BBM. Tentu saja harga barang kebutuhan pokok juga terkena dampak kenaikan harga BBM. Karena tingginya biaya bahan bakar dan kebutuhan pokok lainnya, masyarakat akan mempunyai kebutuhan finansial yang lebih besar.

Kata Kunci: Harga BBM, Driver Online, Transportasi Online

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan seperti gadget, teknologi informasi, atau data seluler, lingkungan teknologi akan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini. Masyarakat Indonesia saat ini sangat tertarik menggunakan transportasi online. Masyarakat menyambut positif tersedianya layanan transportasi ini karena memberikan kemudahan dalam mendapatkan transportasi yang cepat, terjangkau, aman, dan nyaman.

Selain itu, beragam pilihan transportasi yang ditawarkan mulai dari kendaraan roda dua, sepeda motor, hingga mobil. Aplikasi transportasi online menawarkan berbagai layanan dengan harga terjangkau, antara lain layanan transportasi barang, pembelian makanan, pembelian berbagai kebutuhan (belanja), serta layanan pergerakan orang. Biaya bahan bakar merupakan salah satu dari banyak faktor yang menjadi standar tarif. Selain kendaraan dan pengemudi, bahan bakar merupakan komponen krusial. Karena sebagian besar kendaraan modern masih menggunakan bahan bakar, kendaraan tidak dapat berfungsi tanpa bahan bakar. Penyesuaian biaya operasional mempunyai korelasi langsung dengan biaya bahan bakar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk membuat gagasan yaitu dengan cara mengumpulkan data-data, untuk menunjukkan detailnya data yang telah diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dari literatur dalam artikel jurnal online. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Judul	Penulis, Tahun	Permasalahan
Dampak Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan Harga Bbm Terhadap Pengemudi Ojek Online Di Bandar Lampung	Yulia hesti, Raka Tiza, Dian Rifiansyah, Muhammad Farhan, (2023)	Kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap kebutuhan pokok yang ada di pasar terutama kebutuhan rumah tangga seperti beras,sayur dan minyak. Pertamina menjadikan masyarakat beralih memakai pertalite. Fakta di lapangannya bahwa antrian pertalite jauh lebih panjang ke timbang pertamax karena kenaikan non subsidi pertamax tersebut.
Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Driver Gojek di Kota Pekanbaru	Riki Saputra (2021)	Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji parsial menunjukkan bahwa variabel umur dan jumlah penumpang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver GO-JEK. sedangkan bahan bakar tidak menjadi

		pengaruh signifikan karena tergantung driver gojek itu sendiri, dan bonus juga tidak berpengaruh signifikan karena kembali sistem yang digunakan perusahaan sudah berubah.
Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Driver Gojek	Eva Marsusanti, Susilawati Susilawati, Rusli Nugraha, Tya Septiani Nurfauzia Koeswara (2018)	Kenaikan BBM dan perubahan sistem poin berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun dari hasil wawancara, pesaing dan sistem point memiliki pengaruh 75% dan sedangkan kenaikan BBM hanya berpengaruh terhadap pendapatan driver Go-jek sebesar 25% saja.
Analisis Sentimen pada Twitter terhadap Kenaikan Harga BBM 2022 dengan Lexicon dan Support Vector Machine	Rifna Savira, Achmad Solichin, Imelda Imelda, Mohammad Syafrullah (2023)	Ketidakstabilan harga BBM dapat mempengaruhi biaya operasional masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, seperti para pengemudi ojek online, pelajar, mahasiswa, dan pegawai yang setiap hari menggunakan kendaraan pribadi. Kebijakan

		pemerintah menaikkan harga BBM menuai kontroversi di seluruh media sosial, termasuk media sosial Twitter.
Pengaruh Ojek Online: Faktor faktor yang mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta Tahun 2023 dengan Metode Kualitatif	Muhammad Naufal Dani Oktavian, Prasanti Tika Pertiwi, Ria Agem Safitri, Stevia Cahya Hedianana (2023)	Target penumpang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Usia pengemudi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Kebutuhan bensin tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online di Kota Yogyakarta.
Tinjauan Masalah Mursalah terhadap Dampak Kebijakan Pemerintah Menaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Sekitar Kampus Unisba (Studi Kasus	Ahmad Mahfuri Ihwan, Sandy Rizky Febiadi, Redi Hadianto (2023)	Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait menaikkan harga BBM sesuai dengan masalah mursalah yaitu bagi kepentingan seluruh masyarakat, akan tetapi dampak yang terjadi akibat naiknya harga BBM tersebut tidak memberikan kemaslahatan

Driver Ojek Online Grab)		secara utuh bagi semua kalangan masyarakat khususnya driver ojek online grab.
Analisa Penggunaan Sepeda Motor Listrik bagi Transportasi Online terhadap Ketahanan Energi (Studi Pada Gojek)	Marina Asti, Imam Supriyadi, Poernomo Yusgiantoro (2020)	Dari Analisa kelayakan ekonomi, sepeda motor listrik lebih ekonomis untuk digunakan oleh ojol karena memiliki nilai NPV, IRR, dan PP yang lebih tinggi dibandingkan dengan sepeda motor BBM.
Analisis Dampak Penerapan Harga Baru Gojek bagi Mitra Pengemudi Roda Dua dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Palembang (Studi Kasus Komunitas Gijek Sematang Borang Sako Kalidoni (Sbsk))	Jerri Saputra, Choiriyah Choiriyah, Havis Aravik (2023)	Dengan adanya kenaikan harga baru pada gojek sangat dirasakan para <i>driver gojek online</i> terkhusus pada Komunitas SBSK yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan, Pandangan ekonomi Islam dengan adanya penerapan harga baru gojek jika kita lihat dari sisi gojek tindakan yang dilakukan oleh pihak menteri perhubungan itu untuk mensejahterakan para <i>driver</i> ,

		dikarenakan adanya kenaikan harga BBM.
Kenaikan Tarif Ojek Online Berdampak Inflasi dan Penurunan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)	Fungsiawan Fungsiawan (2022)	Dengan adanya kenaikan BBM dan diikuti dengan kenaikan tarif transportasi bisa mengerek inflasi jauh lebih tinggi lagi.
Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek Online di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.	Najah, Safinatun (2023)	Terdapat pengaruh antara kenaikan BBM terhadap tingkat solidaritas sosial komunitas ojek online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Ekonomi

Kenaikan harga BBM tentunya sangat berpengaruh pada harga pangan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Hal tersebut membuat beberapa masyarakat harus lebih hemat guna bisa terus bertahan hidup. Naiknya harga BBM tentu saja berdampak

pada daya beli masyarakat. Akibat kenaikan harga BBM, tentunya aplikator juga menaikkan tarif untuk menyesuaikan dengan harga BBM tersebut. Banyak Masyarakat yang semula memilih transportasi online kini memilih transportasi lain yang dianggapnya lebih ramah dikantong.

Alasan Menjadi Driver Online

Perkembangan zaman menjadikan pilihan profesi menjadi beragam, banyak pula profesi yang lebih berkembang menjadi lebih modern dan canggih. Salah satunya profesi pengemudi sekarang berkembang menjadi driver online yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Beberapa faktornya yaitu :

1. Waktu Fleksibel

Waktu kerja fleksibel membuat profesi driver online semakin menjamur. Profesi ini sangat cocok untuk orang yang tidak suka terikat dengan jam kerja, ataupun profesi ini dijadikan beberapa orang untuk dijadikan pekerjaan sampingan.

2. Potensi Penghasilan

Profesi ini bisa menghasilkan pendapatan yang cukup besar, tergantung seberapa orderan yang dijalankan oleh driver tersebut.

3. Pendidikan dan Keahlian

Untuk menjadi seorang driver online, tidak diperlukan Pendidikan dan keahlian yang tinggi. Cukup dengan memiliki kendaraan, sim, dan tentunya keahlian dalam mengemudikan kendaraan.

Keluhan Driver Online

Beberapa penelitian sebelumnya mencoba meneliti keluhan-keluhan para driver online. Adapun naiknya harga BBM yang saat ini menjadi faktor yang sangat dikeluhkan para driver online. Naiknya harga BBM tentunya berpengaruh juga terhadap harga bahan pokok, tingginya harga BBM dan bahan pokok menjadikan kebutuhan ekonomi seseorang akan naik juga.

Hal tersebut menjadikan keluhan para driver online, dikarenakan tarif yang naiknya tidak seberapa, ditambah lagi potongan biaya aplikator yang dirasa tinggi, Seperti contoh penumpang membayar Rp.87.000 biaya jasa aplikasi Grab Rp.9000 Biaya asuransi Rp.1000 komisi Grab 20% Rp.15.400 jadi uang yang diterima driver hanyalah Rp.61.600 itupun masih harus dipotong bensin. Para driver online berharap pihak aplikator hanya mengambil biaya aplikasi maksimal 20% atau sama seperti ojek online alias ojol.

Sejauh ini, Kementerian Perhubungan atau Kemenhub baru membatasi biaya aplikasi untuk ojol. Beberapa driver yang masih memiliki tanggungan untuk mengangsur mobilnya mengaku ada kesulitan untuk membayar cicilan tersebut ada juga yang sampai menunggak bahkan mengembalikan mobilnya karena sudah tak sanggup untuk membayarnya. Lagi lagi hal tersebut dikarenakan tingginya harga BBM, naiknya harga kebutuhan, dan juga tingginya biaya potongan aplikasi, belum lagi untuk perawatan kendaraannya.

KESIMPULAN

Adapun naiknya harga BBM yang saat ini menjadi faktor yang sangat dikeluhkan para driver online. Naiknya harga BBM tentunya berpengaruh juga terhadap harga

bahan pokok, tingginya harga BBM dan bahan pokok menjadikan kebutuhan ekonomi seseorang akan naik juga. Hal tersebut menjadikan keluhan para driver online, dikarenakan tarif yang naiknya tidak seberapa, ditambah lagi potongan biaya aplikator yang dirasa tinggi, Seperti contoh penumpang membayar Rp.87.000 biaya jasa aplikasi Grab Rp.9000 Biaya asuransi Rp.1000 komisi Grab 20% Rp.15.400 jadi uang yang diterima driver hanyalah Rp.61.600 itupun masih harus dipotong bensin.

Beberapa driver yang masih memiliki tanggungan untuk mengangsur mobilnya mengaku ada kesulitan untuk membayar cicilan tersebut ada juga yang sampai menunggak bahkan mengembalikan mobilnya karena sudah tak sanggup untuk membayarnya. Lagi lagi hal tersebut dikarenakan tingginya harga BBM, naiknya harga kebutuhan, dan juga tingginya biaya potongan aplikasi, belum lagi untuk perawatan kendaraannya.

Daftar Pustaka

Tiza, R., Rifiansyah, D., & Farhan, M. (2023). Dampak Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan Harga Bbm Terhadap Pengemudi Ojek Online Di Bandar Lampung. *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, 4(1).

Saputra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Driver Gojek Di Kota Pekanbaru. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 223-234.

Marsusanti, E., Susilawati, S., Nugraha, R., & Koeswara, T. S. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek. *Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, dan Sosial*, 6(2).

Savira, R., Solichin, A., Imelda, I., & Syafrullah, M. (2023, April). ANALISIS SENTIMEN PADA TWITTER TERHADAP KENAIKAN BBM 2022 DENGAN LEXICON DAN

SUPPORT VECTOR MACHINE. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI)* (Vol. 2, No. 1, pp. 211-218).

Oktavian, M. N. D., Pertiwi, P. T., Safitri, R. A., & Hadiana, S. C. (2023). Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab Di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif. *Akuntansi* \ '45, 4(1), 195-204.

Ihwan, A. M., & Hadianto, R. (2023, August). TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH MENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK DI SEKITAR KAMPUS UNISBA (STUDI KASUS DRIVER OJEK ONLINE GRAB). In *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law* (Vol. 3, No. 2).

Asti, M., Supriyadi, I., & Yusgiantoro, P. (2020). Analisa Penggunaan Sepeda Motor Listrik Bagi Transportasi Online Terhadap Ketahanan Energi (Studi pada Gojek). *Ketahanan Energi*, 6(1).

Saputra, J., Choiriyah, C., & Aravik, H. (2023). Analisis Dampak Penerapan Harga Baru Gojek Bagi Mitra Pengemudi Roda Dua Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Palembang (Studi Kasus Komunitas Gojek Sematang Borang Sako Kalidoni (Sbsk)). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(2), 401-410.

Fungsiawan, F. (2022). Kenaikan Tarif Ojek Online Berdampak Inflasi dan Penurunan Pendapatan Domestik Bruto (PDB): Increase in Online Ojek Tariffs Impact Inflation and Decrease in Gross Domestic Product (GDP). *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 268-274.

Najah, S. (2023). *Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek Online Di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).